



Pengaruh Penerapan Auditing EDP Terhadap Manajemen Resiko Perusahaan Era Pandemic

Aldi Putra^{1*}, Jatmiko Kurniawan², Tomy Rizky Izzalqurny³
^{1,2}Universitas Jember
³Universitas Negeri Malang

*paldi1645@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid 19 saat ini memiliki dampak buruk terhadap seluruh instansi pemerintah untuk mengubah pola kerja karyawannya dari in-office atau work-from-office (WFO) ke format work-from-home atau work-from-home (WFH). Perubahan tersebut berdampak pada Mekanisme Kerja Audit Intern Pemerintah (APIP) yang biasanya dilakukan secara tatap muka dengan audit dan harus segera disesuaikan dengan situasi saat ini, yang dilakukan secara online sehingga memerlukan keterampilan tambahan untuk memungkinkan auditor ke Komputer dan teknologi informasi lainnya, menggunakan teknologi informasi untuk merencanakan, mengumpulkan dan menganalisis data audit, dan menyiapkan laporan audit. Perubahan model kerja audit akan berdampak pada model pendidikan dan pelatihan auditor fungsional masa depan (JFA) dengan memberikan lebih banyak materi yang menekankan penggunaan keterampilan ICT. Perubahan model kerja audit akan berdampak pada model pendidikan dan pelatihan auditor fungsional masa depan (JFA) dengan memberikan lebih banyak materi yang menekankan penggunaan keterampilan ICT. Manajemen risiko merupakan pendekatan yang harus digunakan dalam teknologi informasi saat ini, dan selama pandemi COVID-19, banyak kemungkinan risiko yang dapat muncul pada infrastruktur dan tata kelola teknologi informasi. Risiko yang terjadi dapat diatasi melalui strategi manajemen risiko perusahaan dan framework COBIT dan ISO/EIC 31000. Kedua framework ini akan digabungkan untuk menghasilkan manajemen risiko yang baik bagi perusahaan.

Kata Kunci : Audit, Auditor, Teknologi, Covid 19

Abstract

The current Covid 19 pandemic has had a negative impact on all government agencies to change the work pattern of their employees from in-office or work-from-office (WFO) to work-from-home or work-from-home (WFH) formats. These changes have an impact on the Government Internal Audit Working Mechanism (APIP), which is usually carried out face-to-face with audits and must be immediately adapted to the current situation, which is carried out online thus requiring additional skills to allow auditors to access computers and other information technology, using information technology. to plan, collect and analyze audit data, and prepare audit reports. Changes in the audit work model will have an impact on the future functional auditor education and training model (JFA) by providing more material that emphasizes the use of ICT skills. Changes in the audit work model will have an impact on the future functional auditor education and training model (JFA) by providing more material that emphasizes the use of ICT skills. Risk management is an approach that must be used in information technology today, and during the COVID-19 pandemic, many possible risks can arise in information technology infrastructure and governance. The risks that occur can be overcome through the company's risk management strategy and the COBIT and ISO/EIC 31000 frameworks. These two frameworks will be combined to produce good risk management for the company.

Keyword : Auditing, Auditors, Technology, Covid 19

PENDAHULUAN

Pandemic covid 19 terjadi sangat lama baik di Indonesia maupun diseluruh dunia. Banyak sekali dampak buruk yang dirasakan akibat serangan pandemic ini. Bukan hanya kesehatan manusia saja yang lumpuh karena pandemic ini, melainkan perekonomian pun juga ikut terkena imbas serangan virus mematikan covid 19. Hal ini terjadi karena kebijakan pembatasan sosial kegiatan masyarakat. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian akibat berkurangnya pelanggan. Hal ini juga menyebabkan harga saham perusahaan cenderung menurun. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus segera memperbaiki strategi bisnis yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Menurut (Sulistyowati and Rahmawati, 2020) pengembangan harga saham akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian . Pandemic covid 19 berdampak besar terhadap pasar saham yang menyebabkan perdagangan Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan waktu sehingga hal ini menyebabkan dampak buruk yaitu para investor lebih memilih untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020). Namun karena situasi seperti ini banyak perusahaan melakukan kecurangan salah satunya dalam kegiatan operasinya dengan tujuan agar memperoleh keuntungan dan supaya bisnis nya bisa berkembang berlangsung lama.

Pada masa ini penggunaan teknologi berkembang pesat. Sehingga banyak sekali perusahaan melakukan kecurangan menggunakan system teknologi yang dirasa sulit untuk dilacak. Namun hal itu merupakan kegiatan yang melanggar kode etik sehingga perlunya pengawasan dan pengendalian agar hal tersebut bisa dikurangi atau mungkin di cegah. Salah satu pengendalian terhadap resiko tersebut bisa diatasi dengan bantuan seorang auditor system informasi.

Perubahan teknologi saat ini semakin cepat yang mana terjadi pergeseran ekuilibrium pada berbagai aktivitas. Teknologi disini mengalami perubahan atau revolusi yang mana terjadi juga pada industry tepatnya pertama kali pada 1784 yang mana terjadi penurunan ketergantungan aktivitas manufaktur pada tenaga kerja manusia sedangkan mesin saat itu mengalami peningkatan (Sasana Digital, 2020). Sedangkan, dengan hadirnya teknologi listrik yang mana pada saat itu lebih unggul dalam revolusi industry tepatnya dimulai pada 1870an yang banyak menggeser peralatan mekanik yang masih diproses secara manual dengan bantuan manusia (Agustina, n.d.). Pada revolusi industry yang ketiga tahun 1969 manusia telah mulai mengenalkan teknologi computer sebagai otomatisasi dalam aktivitas manusia (Sasana Digital, 2020). Selanjutnya pada tahun 2011, dunia telah memasuki pada revolusi keempat yang mana memiliki tanda utilitas cloud, big data, dan digitalisasi yang banyak berupa mesin dan dapat mengatur dirinya dalam memanfaatkan teknologi internet (Sasana Digital, 2020).

Pada akhir tahun 2019, pandemic covid 19 merajalela pada dunia yang mana mengubah kehidupan manusia dan manajemen bisnis. Kilpatrick, et al.,(2020)berpendapat bahwa dampak terbesar dari pandemic terjadi pada bisnis yang mana diantaranya penjualan, ketidakmampuan pelayanan konsumen,dan manajemen bisnis yang susah dikendalikan secara normal. Pandemic global dan aktivitas audit disini tidak lepas dari perubahan yang terjadi. Audit disini berkembang mengikuti perkembangannya sehingga dapat bertransformasi sesuai dengan momentum. Pembangunan dukungan akuntansi dan analisis bisnis disini perkembangannya dimanfaatkan melalui teknologi informasi dan computer yang mengikuti pendekatan modern pada era baru saat ini. (Nezhyva & Miniailo, 2020)

Anderson et all (2017), memberikan pengertian terkait International Professional Practises Framework (IPPF), mendefinisikan terkait pemeriksaan individu pada perusahaan mengenai pemeriksaan kinerja independent, dan penjamin konsultasi dalam menghadirkan nilai baru dalam

kegiatan operasional organisasi. Sehingga bisa membantu melakukan pengelolaan manajemen resiko didalam perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa audit EDP bisa memberikan perubahan positif terhadap praktek bisnis di era modern saat ini khususnya penerapan teknologi system informasi.

Karena terjadinya resiko baru dan tentu butuh penyesuaian yang perlu dilakukan, sehingga bisa dilakukan dengan memperkenalkan cara melakukan audit terkait pemeriksaan dan pengendalian. Sebenarnya ini bertujuan bukan merubah penyesuaian terhadap computer, tetapi tentang metode-metode yang perlu untuk dilakukan. Misalkan tujuan pengendalian data akurat antara lingkungan manual dengan system komputerisasi tidak jauh berbeda. Akan tetapi, biasanya lingkungan yang dikomputerisasi diharapkan dapat menerapkan pengendalian agar dapat mengurangi resiko kesalahan untuk memastikan data yang dihasilkan akurat. Berdasarkan pernyataan tersebut banyak sekali permasalahan yang ditemukan. Membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang dipaparkan dalam sebuah artikel yang berjudul Pengaruh Penerapan Auditing EDP Terhadap Manajemen Resiko Perusahaan Era Pandemic. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan study literatur yang bersumber dari jurnal national maupun international. Selain menjawab permasalahan yang terjadi penelitian ini juga bertujuan untuk ilmu pengetahuan sebagai bahan literasi bagi para pembaca.

KAJIAN PUSTAKA

Auditing

Auditing merupakan proses yang dilakukan seorang professional atau kompeten serta independent supaya menemukan serta menemukan bukti mengenai informasi suatu entitas dalam mempertimbangkan dan melakukan pelaporan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan standart yang ditetapkan.

Kurnia (2021) juga menegaskan bahwa tugas seorang auditor internal yaitu dapat mendeteksi serta melakukan investigasi kecurangan sekalipun tidak mempunyai keahlian mirip seorang professional yang bertanggung jawab secara penuh.

Menurut Konrath (2002:5) dalam Sukrisno Agoes (2012:2) menyampaikan audit merupakan proses yang sistematis dan objektif dalam pemeriksaan dan mengumpulkan bukti suatu asersi dengan tujuan mengetahui tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan memberikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Pemeriksaan Internal

Anderson et all (2017), menyampaikan terkait International Professional Practises Framework (IPPF), bahwa pemeriksaan internal merupakan pekerjaan independent, sekaligus sebagai penjamin, serta sarana konsultasi untuk kepentingan dalam perkembangan sebuah organisasi.

EDP (Elektronik Data Processing)

Electronic Data Processing (EDP) merupakan suatu metode yg dipakai pada melakukan pengolahan data. Selain itu, pengertian Electronic Data Processing (EDP) secara generik merupakan suatu metode yg dipakai pada suatu pemrosesan data.

Audit Jarak Jauh

Aquaculture Stewardship Council, 18 maret 2020, menerbitkan policy for audits during the covid 19, yang mana terdapat beberapa kasus audit jarak jauh, bahkan dapat dilakukan melalui pemeriksaan jarak jauh yang mana audit dapat melakukan dari mana saja atau bias disebut juga

sebagai remote audit yang mana penugasan audit yang dilakukan tidak bertemu secara langsung yang dibantu oleh perangkat teknologi (Litzenberg,2020).

Komunikasi

Pada audit jarak jauh disini komunikasi yang di bentuk melibatkan beberapa pihak yaitu diantaranya auditor beserta klien yang ada. Mengingat bahwa pihak berkepentingan dalam pelaksanaan audit ini berada pada kejauhan atau lokasi yang berbeda, dapat membuat pelaksanaannya menjadi sulit disbanding saat pemeriksaan normal.(Solusi, 2020).

Continous Audit

Continuous audit disini merupakan hasil audit yang berkelanjutan yang mana memerlukan waktu yang oedek untuk mendapatkan hasilnya (Vasarhelyi & Halper, 2018) sedangkan menurut Silva (2012) dalam Codesso et al. (2018), mengatakan bahwa continuous audit berkaitan dengan peristiwa real atau nyata dan terkomputerisasi yang mana dapat menghasilkan suatu system elektronik yang andal untuk organisasi.

Manajemen Resiko

Bessis (2020) Resiko merupakan ketidakpastian yang berpotensi akan terjadi yang dapat menghasilkan keuntungan maupun kerugian.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode study literatur yang bersumber dari jurnal national maupun international. Sumber yang diperoleh melalui google scholer dengan rentang waktu penerbitan 2019 hingga 2022 namun sebagian jurnal juga bersumber dari waktu penerbitan lama. Hal ini dilakukan demi keabsahan data informasi sehingga hasil dari penelitian ini akan menjadi lebih sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Jarak Jauh, Langkah Optimis ditengah Pandemic Covid 19

Aquaculture Stewardship council 18 maret 2020, memperkenalkan kebijakan audit selama covid 19 yang menyebutkan pada beberapa kasus, pada saat ini kegiatan audit dapat bisa dilaksanakan secara daring atau kegiatan jarak jauh sesuai keberadaan auditor tersebut. Voluntary Sustainability Standards lebih berfokus pada sertifikasi dan fugsi audit, di mana memberikan pengertian remote audit atau remote assessment, sebagai fasilitas atas penilaian lokasi berdasarkan kategori kehadiran secara fisik melalui penggunaan informasi dan komunikasi. ISO 19011 disini memiliki kemiripan arti yang menyampaikan mengenai audit jarak jauh yang mengacu pada penggunaan informasi dan teknologi komunikasi yang berisi terkait informasi atau data yang diperoleh dari klien melalui metode wawancara, sehingga menutup kemungkinan untuk tidak melakukan tatap muka. Jadi remote audit atau biasa disebut pemeriksaan jarak jauh, menjabarkan penugasan audit yang oleh seorang auditor, tidak bertemu dengan audit secara langsung, tetapi proses pemeriksaan yang digunakan yaitu bantuan teknologi computer dan informasi (Litzenberg, 2020)

Teeter, Ryan A et all (2010) juga menyampaikan bahwa audit jarak jauh yang dilakukan oleh auditor dapat menunjukkan proses penggabungan informasi dengan teknologi komunikasi menurut prosedur analisi yang dibuat melalui sumber bukti elektronik, interaksi klien, dan pelaporan data keuangan,membuat adanya indenpendensi dari seorang audit.

Dampak EDP Terhadap Auditing dan Pengendalian Manajemen Resiko

Sebagian besar auditor saat ini harus memahami penggunaan teknologi komputer sebab penggunaan komputer bukanlah hal mudah. Seringkali terjadi kesalahan yang diakibatkan karena user melakukan kegiatan yang dapat merusak system pada computer. Meskipun kerusakan timbul karena permasalahan sepele hal tersebut akan berdampak besar terhadap pengolahan system informasi di perusahaan. Oleh karena resiko terhadap pengendalian sistem informasi juga perlu diperhatikan. Ada 3 kepentingan utama seorang auditor yaitu :

1. Perubahan yang terjadi melalui lingkungan auditor dan pada system pengolahan data suatu komputer.
2. Peluang yang di dapat dari komputer dapat membantu dalam melaksanakan tugas auditing agar dapat efektif dan efisien.
3. Memungkinkan dapat meningkatkan pencurian, pemerasan, dan spionase kejahatan melalui kecanggihan computer dan lingkungan yang telah dikomputerisasi.

Akan banyak sekali dampak yang ditimbulkan dalam penerapan audit EDP didalam perusahaan. Sedikit dijelaskan bahwa penerapan dampak EDP bisa berupa perubahan yang terjadi terhadap lingkungan bisnis maupun pengolahan bisnis. Jika sebuah computer digunakan untuk pengolahan data akuntansi dan keuangan, maka auditor harus dapat memahami dan mengetahui konsep dan terminology pengolahan data, juga tidak lupa dengan pengendalian berkomunikasi dengan tiap personal. Perlunya memahami konsep EDP merupakan hal yang mutlak dan fundamental untuk pelaksanaan review yang layak serta evaluasi terhadap pengelolaan yang berbasis komputerisasi sebagai media pemeriksaan. Perubahan lainnya yang akan terjadi di lingkungan adalah kerumitan. Lahirnya system informasi yang sudah terkomputerisasi bisa meningkatkan persaingan atas prestasi perusahaan di era modern saat ini. Oleh karena itu akan muncul strategi baru yang akan diciptakan perusahaan. Perusahaan perlu merubah susunan fungsional yang lama menjadi susunan fungsional yang sangat komplit. Perusahaan sebelumnya telah memiliki rancangan fungsional yang telah dibuat dan perusahaan juga merasa dapat mengandalkan 100% tenaga kerjanya dalam pelaksanaan rancangan tersebut, tetapi saat ini dengan berkembangnya teknologi semua pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara otomatis. Selain itu, dalam suatu sistem Audit EDP, perubahan-perubahan besar terjadi dalam pengolahan-pengelolaan transaksi akuntansi dan keuangan Aplikasi-aplikasi yang dikomputerisasi telah menimbulkan perubahan-perubahan dalam jejak audit (audit trail) yang terdiri dari dokumen, buku harian, buku besar, dan neraca lajur yang memungkinkan seorang auditor untuk menelusuri suatu transaksi awal maju ke depan untuk mendapatkan suatu total ikhtisar atau dari suatu total ikhtisar mundur ke belakang sampai kepada suatu transaksi awal. Penggunaan komputer telah mengakibatkan timbulnya beberapa perubahan dalam jejak audit.

Audit EDP di Era Pandemi Covid 19

Ditahun 2019 Indonesia bahkan seluruh dunia sedang diserang pandemic yang dirasa sangat mematikan. Pandemic tidak berdampak terhadap kesehatan saja melainkan keseluruhan elemen penting masyarakat. Misalkan saja terhadap perekonomian. Kebijakan pemerintah yaitu sosial distancing yang membatasi kegiatan masyarakat membuat pelaku bisnis mengalami kerugian karena sepi pelanggan. Hal tersebut memicu akan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk mempertahankan bisnisnya.

Di Era Pandemic penggunaan teknologi semakin meningkat. Teknologi informasi berbasis system digital lebih dimaksimalkan karena untuk menekankan kepentingan tatap muka

(jarak jauh). Hal ini tentunya akan menjadi tantangan baru bagi seorang auditor system informasi. Pada Periode 2019-2022, Ketua Umum Ikatan Auditor Teknologi Indonesia (IATT) dan Hammam Riza selaku Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) mengatakan bahwa pandemic telah membantu percepatan contactless system dalam dunia perindustrian dan perdagangan, yang mana digelar pada hari Sabtu (31/7) melalui media zoom.

Meningkatnya penggunaan teknologi menyebabkan timbulnya pasar IT yaitu jual beli system informasi. Penyebaran IT yang semakin cepat dan banyak ini akan membuat pengendalian terhadap system informasi sangat terbatas sehingga menyebabkan kurangnya control terhadap system informasi. Oleh karena itu, hal ini dapat memicu terjadi berbagai kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu dalam memanfaatkan IT. Salah satunya yaitu menciptakan system informasi sendiri yang dapat menguntungkan salah satu pihak yaitu perusahaan tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menjadi tantangan seorang auditor EDP sebagai pihak yang berkompeten dalam melakukan pemeriksaan system informasi. Selain itu, Pandemic covid 19 akan mempengaruhi kualitas audit. Tantangan yang dihadapi auditor di era pandemic yaitu terbatasnya akses saat menerima bukti audit yang sempurna kepada klien yang disebabkan oleh pembatasan sosial. Tantangan yang dihadapi para auditor bisa mengakibatkan sebuah opini yang tidak sempurna terkait penyajian laporan keuangan & posisi keuangan milik klien. Sebenarnya auditor wajib mempunyai akses penuh ke seluruh dokumen yang relevan sehingga audit bisa dilakukan menggunakan cara yang tepat. Oleh sebab itu, kegiatan pengendalian internal wajib ditingkatkan supaya seseorang manajer bisa memastikan bahwa data pelaporan keuangan yang didapatkan seksama & sinkron berdasarkan baku internal yang ada atau standart auditor. Adapun keterbatasan memperoleh bukti audit melalui audit jarak jauh antara lain auditor tidak mampu melakukan pengamatan secara langsung. Selain itu, audit jarak jauh dapat menyebabkan keterbatasan komunikasi antara auditor dengan klien. Auditor perlu mencurigai adanya risiko & peluang berdasarkan penggunaan teknologi informasi & komunikasi dan kan berdampak terhadap keabsahan data informasi yang dikumpulkan.

Perkembangan Audit pada Era Pandemi 19

Salah satu peran tradisional akuntan yaitu pembukuan yang saat ini telah banyak kehilangan relevansinya dimana dunia saat ini telah terdigitalisasi dengan tingkat otomasi yang tinggi (Tran & Phan, 2019). Proses akuntansi saat ini banyak menggunakan mesin diantaranya manajemen pengeluaran, proses piutang dan hutang, manajemen faktur bertenaga kecerdasan buatan dan orientasi pemasok (Kruskopf et al., 2020). Peran akuntan saat ini sama seperti peran tradisional yang mana sebagai penyedia informasi keuangan (Estutik & Firmansyah, 2019). Pada era 4.0 saat ini akuntan dan calon akuntan diminta untuk mampu beradaptasi dengan perubahan dinamika eksistensi peran dalam mempertahankan keunggulan kompetitif supaya bias relevan dalam bekerja. Selain itu terdapat beberapa tren yang berpengaruh terhadap peran akuntan diantaranya otomatis akuntansi, transparansi dan keamanan, dan analisis data (Miller, 2019)

Selanjutnya tantangan bagi akuntan pada revolusi industry 5.0 . Pertama, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat yang mana kecerdasan buatan saat itu hamper pada semua aspek akuntansi menimbulkan kekhawatiran sehingga dapat menyebabkan menurunnya keterlibatan manusia dalam urusan akuntansi dan keuangan perusahaan (Mohammed et. Al., 2020) juga Universitas Oxford mengatakan pada tahun 2015 bahwa 95% akuntan akan kehilangan pekerjaan mereka karena tergantikan oleh mesin (Griffin, 2019). Seiring perkembangannya profesi akuntan berkembang dari pengadministrasian dan pengelola data menjadi analis yang kritis dan penilai profesional. Analisis empiris dari para akuntan membantu mengurangi

ketidakpastian pengguna informasi laporan keuangan internal maupun eksternal. Sedangkan mesin disini dapat melakukan tugas rutin, tetapi mesin disini tidak memiliki keterampilan yang membuat kurangnya motivasi dan imajinasi yang di hasilkan (Hoffman,2017)

Kedua, pemahaman terhadap kebutuhan klien dan pemberi kerja. Perubahan model bisnis yang mempengaruhi ketepatan informasi dan penilaian yang diberi oleh akuntan sebagai pengambilan keputusan. Informasi akuntansi sekarang digunakan untuk pengambilan keputusan terkait harga, pembiayaan, dan keputusan ekonomi lainnya (Mohamed et al., 2020; Sriwiyanti, (2016). Asset saat ini tidak relevan untuk memperkirakan nilai perusahaan karena saat ini telah mengalami perkembangan yang membentuk perusahaan berbasis digital dan perkembangan nilai perusahaan digital yang tinggi bahkan tanpa asset dasar (Chandra & Wijaya, 2021).

Ketiga membangun kompetensi. Saat ini akuntan dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan ekspektasi atau tugas yang diberi klien dan pemberi kerja. Tetapi banyak kurikulum program studi akuntansi yang belum berubah atau bertransformasi untuk menjawab tuntutan ini (Pan & Seow, 2016). Walaupun dianggap sudah beradaptasi perkembangan akuntansi dan audit, masih terlalu focus pada hal yang sudah ada sehingga menyebabkan dapat tergantikan oleh mesin atau teknologi yaitu diantaranya pencatatan, penjumlahan, pelaporan, manajemen kas, hutang, piutang, dan pemasok. Biasanya menyebabkan perubahan tugas yang dibutuhkan oleh akuntan dan auditor (Kruskopf et al., 2020)

Keempat, penguasaan teknologi. Terdapat banyak kekurangan pengetahuan terkait teknologi informasi pada profi akuntansi dan audit, sedangkan hal itu sangat dibutuhkan sebagai profesionalitas dalam mengaudit dan analitik data, juga dapat membantu dalam keterampilan yang lebih dari sebelumnya (Kruskopf et al., 2020) kurang penguasaan dalam teknologi oleh seorang akuntan dan auditor dapat dibantu dengan menggunakan pengetahuan teknologi informasi yang dapat dianut oleh seorang akuntan yaitu salah satunya buku teks akuntansi (Wells, 2018). Saat ini penggunaan cloud computing, bahasa pelaporan bisnis dan analisis bisnis yang dapat merubah perusahaan dalam pelaksanaan pelaporan keuangan (Pan & Seow, 2016). Munculnya penggunaan teknologi saat ini membuat hampir setiap bidang akuntansi membuat permintaan agar di tindak lanjuti terkait pengembangan keterampilan teknologi informasi agar dapat menjadi semakin kritis (Pan & Seow, 2016)

Kelima, kompetisi yang semakin luas. Saat ini dengan perkembangan teknologi banyak proses otomatis yang dikerjakan oleh robot yang cerdas atau disebut kecerdasan buatan oleh sebuah mesin yang mana memiliki fitur keamanan yang memungkinkan perusahaan, akuntan, dan auditor untuk menerima lebih banyak klien global dengan hambatan yang lebih kecil dari sebelumnya (Kruskopf et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan dengan adanya mesin dapat meningkatkan kolaborasi terkait peningkatan efisiensi tenaga kerja yang tersedia dan dapat menyebabkan ketimpangan kompetensi dan akses teknologi yang tidak merata sehingga dapat membuat klien cenderung terkonsen pada beberapa kantor akuntan public (KAP) besar. KAP besar banyak yang bersedia dalam kegiatan investasi dengan jumlah besar sebagai relevan dan kompetitif. Calon akuntan berbondong-bondong dalam memperebutkan pekerjaan yang lebih sedikit di bursa kerja, begitu sebaliknya akuntan yang terafiliasi pada firma yang kecil dapat bersaing dengan firma yang lebih besar dalam penawaran jasa yang berkualitas tinggi dengan bantuan teknologi.

SIMPULAN

Pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi tugas auditor dalam mengaudit. Adanya dampak buruk terhadap audit jarak jauh karena terbatasnya sumber informasi yang didapat. Oleh karena

itu, audit saat ini bisa dilakukan menggunakan framework COBIT dan ISO/EIC 31000 yang dirasa paling efektif dan efisien dalam mengaudit jarak jauh. Penerapan audit menggunakan system teknologi informasi perlu dilakukan beberapa penyesuaian antara sistem manual dengan sistem audit menggunakan teknologi. Meskipun peningkatan teknologi informasi dapat mempermudah proses audit akan tetapi auditor harus tetap mempertimbangkan adanya resiko yang akan terjadi terhadap penggunaan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Area, U. M. (2009). PENGENDALIAN PERUSAHAAN.

Nangoi, G. B., Kalalo, M. Y. B., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Dampak Electronic Data Processing (Edp) Terhadap Pelaksanaan Audit Internal Pada Pt. Bpr Bank Prisma Dana Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3179–3188.

Tedjasuksmana, B. (2021). Optimalisasi Teknologi Dimasa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh Dalam Profesi Audit Internal. *Prosiding Senapan*, 1(1), 313–323.

file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/0121-2494-pys-49-00165.pdf. (2012). No
TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики. *Экономика Региона*, 8–41.

Agus Prasetyo Utomo. (2006). Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal.

Muhammad Albahi. (2009). Konsep Auditing Dalam Resiko Pengendalian Perusahaan. Mella, Yolla, Winona, Mekha. (2017). *Auditing IT Governance Controls*.

Afwan Efendi. (2020). Mekanisme Audit Kinerja Berbasis Teknologi Informatika Pada Masa Pandemi Covid19 Dan Pengaruhnya terhadap Proses Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor(JFA) Aparat Pengawas Internal Pemerintah.

Vettriany, Grace, Meily. (2019). Analisis Dampak Elektronik Data Proccesing (EDP) Terhadap Pelaksanaan Audit Internal Pada PT. BPR Bank Prisma Dana Manado

Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153-163.

Sumber:<https://mediaindonesia.com/teknologi/422284/sistem-digitalisasi-saat-pandemi-jadi-tantangan-auditor-teknologi>